

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2013), uji sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat *kausal* (berpengaruh). Ini bersifat deskriptif karena penelitian berusaha mendeskriptifkan hasil penelitian berdasarkan keadaan sebenarnya pada saat penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Pertiwi 01 Malangaten yang berlokasi di Desa Malangaten, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada Desember 2020.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak usia 5 – 6 tahun atau kelompok B TK Pertiwi 01 Malangaten. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak pada TK Pertiwi

01 Malangaten. Sampel yang digunakan adalah anak kelompok B TK Pertiwi 01 Malangaten yang berjumlah 25 anak.

#### **D. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, dua variabel harus didefinisikan secara operasional, yaitu :

1. Kegiatan 3M (Variabel X) adalah suatu kegiatan mewarnai, menggunting, dan menempel. Kegiatan 3M ini salah satu pembelajaran bagi anak untuk melatih motorik halus terutama otot – otot tangan.
2. Koordinasi Mata dan Tangan (Variabel Y) adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan daya lihat dan gerakan tangan kedalam suatu pola gerak yang efisien, hingga terciptanya otot – otot tangan, ketepatan, dan kejelian dalam melakukan suatu kegiatan.

#### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independent variable adalah yang menyebabkan variabel dependen (variabel bebas) atau variabel yang mempengaruhinya muncul atau berubah (Sugiyono, 2008).

Variabel Independent (X), yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, yaitu :

Variabel (X) = Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, dan Menempel).

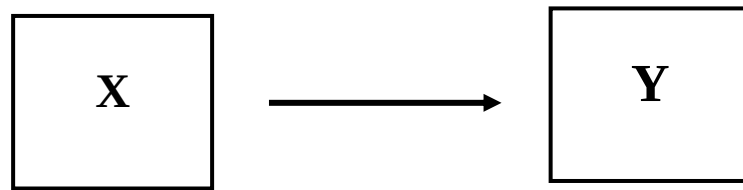
## 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah :

Variabel (Y) = Koordinasi Mata dan Tangan

Pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3. Hubungan antara Variabel



## F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal terpenting dan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2002: 308). Metode pengumpulan data merupakan metode yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2005: 100).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006: 220). Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengamatan atau observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam pembelajaran, tetapi hanya menjadi pengamat yang dilakukan oleh guru kelas. Peneliti bermaksud menggunakan kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, dan Menempel) di TK B untuk mengamati koordinasi mata dan tangan.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah suatu kegiatan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan – hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat wajah yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri (Kartini, 2006: 171). Dalam pelaksanaannya, interview dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

- a. Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok – pokok masalah yang diteliti.
- b. Interview tak terpimpin adalah proses wawancara dimana interviewer tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok – pokok dari fokus penelitian dan interviewer.

- c. Interview bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya membuat pokok – pokok masalah yang akan diteliti , selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi (Kartini: 2006).

Penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, artinya penginterview memberikan kebebasan kepada orang yang di interview untuk memberi tanggapan atau jawaban sendiri dan pewawancara hanya membuat pokok – pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses pewawancara berlangsung mengikuti situasi.

### 3. Dokumentasi (*dokumentation*)

Menurut Sugiyono (2007), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi, yang berupa gambar, tulisan atau karya monumental seseorang. Menurut Suhasimi Arikunto (2002: 206) metode dokumentasi adalah mencari data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk laporan dan foto kegiatan. Wawancara dilakukan penulis terhadap guru kelas B TK Pertiwi 01 Malangaten dapat berjalan dengan baik serta memperoleh data yang sesuai dan yang di harapkan.

## **G. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan lembar observasi sebagai instrumennya. Lembar observasi tersebut merupakan catatan hasil observasi yang diamati oleh rekan guru sebagai observer. Lembar observasi ini berisi catatan tentang proses pembelajaran, catatan yang diamati berdasarkan apa yang terjadi selama tindakan berlangsung, meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kondisi lingkungan dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan indikator di atas, karena penelitian ini mengenai mewarnai, menggunting, dan menempel, maka penulis hanya menggunakan indikator yang ada pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Usia Dini, diantaranya yaitu :

- a. Mewarnai sesuai gambar
- b. Menggunting sesuai pola
- c. Menempel bentuk geometri

Instrumen ini digunakan untuk mengembangkan indikator yang dikembangkan oleh penulis, khususnya pada kemampuan koordinasi mata dan tangan pada usia 5 – 6 tahun, diantaranya:

Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

| <b>Kompetensi Dasar<br/>(KD)</b>                                                                                                                                                              | <b>Indikator</b>            | <b>Sub Indikator</b>                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus</p> | 1. Mewarnai sesuai gambar   | <p>1. Anak mampu mewarnai tanpa keluar garis</p> <p>2. Anak mampu mewarnai dengan pewarnaan terisi penuh.</p>   |
|                                                                                                                                                                                               | 2. Menggunting sesuai pola  | <p>1. Anak mampu memegang gunting</p> <p>2. Anak mampu mengetahui teknik menggunting.</p>                       |
|                                                                                                                                                                                               | 3. Menempel bentuk geometri | <p>1. Anak mampu menggunakan lem sesuai dengan kebutuhan</p> <p>2. Anak mampu menggunakan lem secara merata</p> |

## **H. Pengolahan Data**

Metode pengolahan data menggambarkan proses pengolahan dan analisis data sesuai dengan metode yang digunakan. Analisis model dalam penelitian menggunakan analisis regresi, yaitu studi tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), bertujuan untuk memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata-rata dari variabel dependen tersebut. Nilai tersebut diketahui berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

## **I. Analisis Data**

### **1. Analisis Lembar Observasi**

#### **a) Validitas Observasi**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh lembar observasi dengan indikator aktivitas yang baik sebagai alat pengumpul data, diadakan uji validitas terhadap indikator aktivitas siswa. Sebelum menguji validitas, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen agar indikator aktivitas pembelajaran yang terdapat pada lembar observasi dapat mengukur cakupan substansi dari aktivitas pembelajaran yang ingin diukur. Validitas mencakup khususnya, hal – hal yang berkaitan dengan apakah item – item tersebut menggambarkan hasil pengukuran dalam rentang pengukuran untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan akurat.

#### **b) Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat diandalkan karena baik dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, sehingga instrumen yang dapat diandalkan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.